

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Objek Penelitian**

##### 4.1.1 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perkembangan Ekonomi Islam yang semakin pesat di Indonesia ini merupakan salah satu indikator berkembangnya Islam yang *rahmatan lil alamin*, sehingga Islam tidak saja dipahami sebagai agama yang mengembangkan ibadah ritual semata, tetapi Islam juga dipahami sebagai agama yang mengatur etika pergaulan dan perikehidupan keseharian masyarakat termasuk bidang sosial, politik dan ekonomi. Demikian inti sambutan Menteri Agama RI Dr. H. Suryadarma Ali, MA., di hadapan civitas akademika UIN Alauddin Ujung Pandang, pada acara Launching enam FEBI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Alauddin Makassar, IAIN Walisngi Semarang, IAIN Surakarta, IAIN Medan, IAIN Palembang, yang dipusatkan di Auditorium Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Ujung Pandang, Sabtu (14/12).

Dalam acara *launching* FEBI yang dihadiri oleh Dirjen Pendidikan Islam Kemenag dan Dirjen Bimas Islam, para Rektor, dan enam perwakilan Dekan FEBI, Menteri Agama RI juga memberikan pengarahan tentang eksistensi dan prospek FEBI di masa mendatang. Dia meminta kepada seluruh Rektor untuk bisa mengemban amanah ini dalam mengembangkan nilai-nilai akademik dan ke-Islaman dalam kehidupan di masyarakat.

Sementara Rektor IAIN Walisongo, Prof Dr. Muhibbin, MA, yang didampingi Wakil Rektor I, Dr. H. Musahadi, MA., serta Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Dr. Imam Yahya, M.Ag. dan Dr. Arif Junedi, salah seorang dosen FSEI, menyatakan bahwa IAIN Walisongo Semarang akan memulai penerimaan mahasiswa baru FEBI pada tahun akademik 2013/2014.

Menurutnya, FEBI lahir bukan karena tanpa alasan. FEBI diperlukan karena besarnya minat calon mahasiswa prodi ekonomi Islam dan prodi perbankan syariah yang semakin hari semakin meningkat dan karena perkembangan ekonomi Islam sudah menjadi sebuah keniscayaan. Berbagai lembaga keuangan Islam, baik berupa industri keuangan bank maupun industri keuangan non-bank harus diimbangi dengan pendidikan SDM yang handal dan mumpuni.

Sedangkan Dekan FSEI, Dr. Imam Yahya, M.Ag. menyatakan bahwa pemisahan FSEI menjadi FS dan FEBI merupakan gayung bersambut dari dinamika masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya di lingkungan PTAIN. Di enam PTAIN (IAIN-UIN) peminat ekonomi Islam sangat banyak, bahkan dua tahun belakangan melebihi peminat calon mahasiswa ke Fakultas Syariah. Tidak sedikit masyarakat kita yang belum akrab dengan nama IAIN, sehingga banyak pertanyaan tentang IAIN.

Di IAIN Walisongo sendiri, FEBI terdiri dari dua prodi yakni prodi ekonomi Islam dan prodi perbankan syariah. Bahkan tahun depan FEBI

menambah program studi baru yakni Akuntansi Syariah dan Manajemen Syariah, serta S.2 Ekonomi Islam<sup>1</sup>.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ialah hasil tindak lanjut SK Rektor 01 tahun 2014 dari fakultas syariah dan fakultas Ekonomi Islam menjadi fakultas syariah dan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

#### 4.1.2 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

##### a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adapun visi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah terdepan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis kesatuan ilmu (*unity of science*) untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038<sup>2</sup>.

##### b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Sedangkan misi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

1. Melakukan edukasi dan transformasi ilmu ekonomi Islam yang progresif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu ekonomi Islam yang substantif dengan pendekatan *unity of science* yang mampu menjawab problematika perekonomian masyarakat.

---

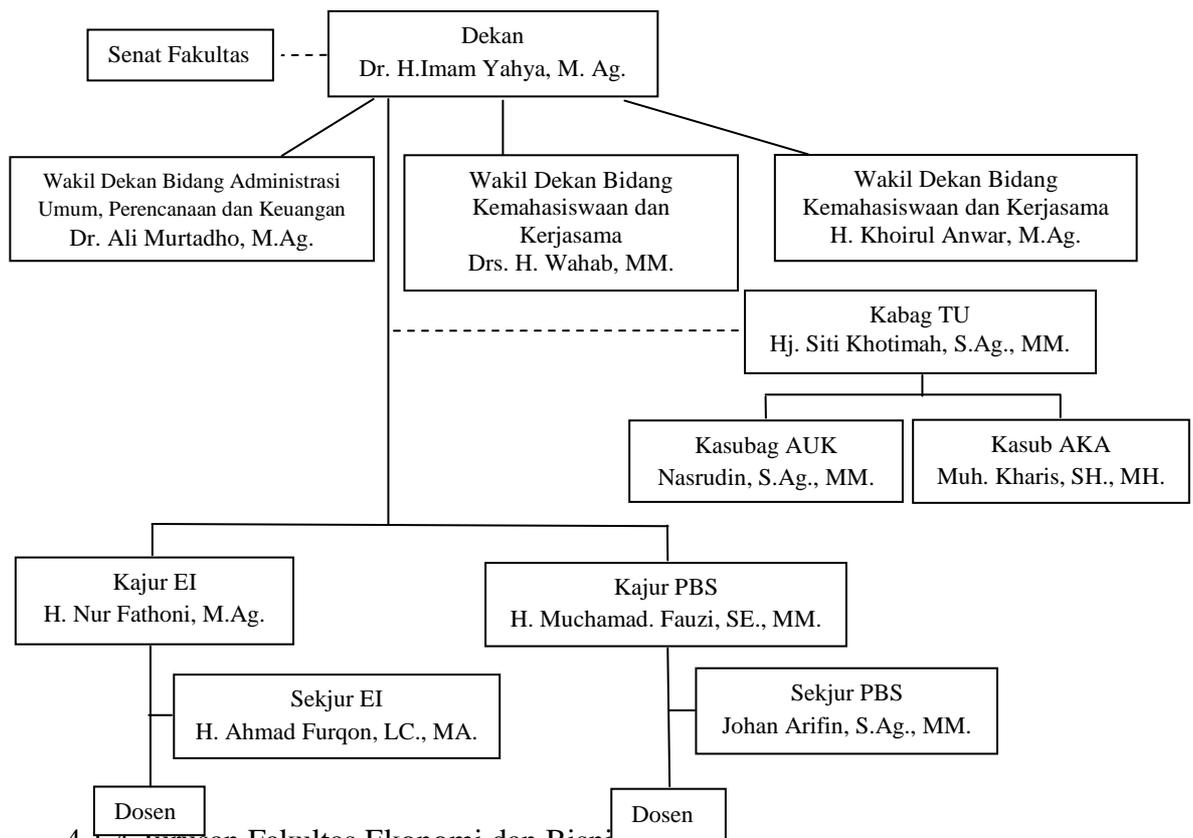
<sup>1</sup> <http://febi.walisongo.ac.id/?p=77>, diunduh pada tanggal 23 Mei 2014 pukul 14:49 WIB.

<sup>2</sup> <http://febi.walisongo.ac.id/?p=844>, diunduh pada tanggal 23 Mei 2014 pukul 14:55 WIB.

3. Mengantarkan mahasiswa menjadi praktisi dan profesional di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang memiliki nilai-nilai akidah dan etika Islamiyyah.
4. Menyelenggarakan rekayasa sosial ekonomi dan pencerahan masyarakat berbasis ilmu-ilmu ekonomi syariah.
5. Mengembangkan komunitas syariah yang menjunjung tinggi kejujuran dan kebenaran<sup>3</sup>.

#### 4.1.3 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Gambar 4.1.3 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam<sup>4</sup>



#### 4.1.4 Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

<sup>3</sup> Brosur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo.

<sup>4</sup> <http://febi.walisongo.ac.id/?p=307>, diunduh pada tanggal 23 Mei 2014 pukul 14:57 WIB.

#### 4.1.4.1 Jurusan Ekonomi Islam

##### a. Visi Misi Jurusan Ekonomi Islam

###### 1. Visi Jurusan Ekonomi Islam

Menjadi lembaga pendidikan tinggi terdepan, yang mampu melahirkan sarjana dengan kemampuan praktis dan profesional dalam bidang Ekonomi Islam melalui pendidikan pelatihan dan penelitian.

###### 2. Misi Jurusan Ekonomi Islam

a). Melakukan edukasi dan transformasi ilmu ekonomi konvensional dan Ekonomi Islam.

b). Mendidik mahasiswa agar memiliki kemampuan teoritis dalam bidang Ekonomi Islam khususnya bidang keuangan dan perbankan syariah.

c). Melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan praktis dalam bidang keuangan dan perbankan syariah.

d). Mengantarkan mahasiswa menjadi praktisi dan profesi di bidang Ekonomi Islam yang memiliki nilai nilai akidah dan etika Islamiyyah<sup>5</sup>.

#### 4.1.4.2 Jurusan D3 Perbankan Syariah

##### a. Visi Misi Jurusan D3 Perbankan Syariah

###### 1. Visi Jurusan Perbankan Syariah

---

<sup>5</sup> <http://febi.walisongo.ac.id/?p=148>, diunduh pada tanggal 23 Mei 2014 pukul 14:53 WIB.

Menjadi lembaga pendidikan perbankan syariah terbaik dan terdepan di Indonesia.

## 2. Misi Jurusan Perbankan Syariah

- a). Mengembangkan ilmu perbankan syariah.
- b). Membangun jaringan sumber daya ekonomi syariah untuk kesejahteraan umat.
- c). Memperkuat, memperlebar dan memperbanyak jaringan profesional dalam bidang perbankan syariah di Indonesia.

### 4.1.4.3 Tujuan Jurusan

- a. Memiliki kepribadian Islam yang tercermin pada cara berpikir dan berperilaku.
- b. Mempunyai kemampuan dalam menerjemahkan etika syariah ke dalam sistem perbankan.
- c. Amanah dalam mengemban dan mengembangkan visi dan misi perbankan syariah bagi kepentingan agama dan masyarakat.
- d. Kreatif, inovatif dan produktif dalam pemikiran untuk menegakkan risalah Islamiyah dalam operasionalisasi perbankan syariah<sup>6</sup>.

## 4.2. Deskripsi Responden

---

<sup>6</sup> <http://febi.walisongo.ac.id/?p=150>, diunduh pada tanggal 23 Mei 2014 pukul 15:03 WIB.

Adapun deskripsi responden dalam penelitian ini, meliputi: jenis kelamin, tahun angkatan, dan kelas. Sedangkan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam.

Karena keterbatasan waktu dan adanya kegiatan KKN pada mahasiswa EI Angkatan Tahun 2010, maka peneliti hanya dapat memperoleh data sebanyak 118 dari 231 sampel. Adapun rincian sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Dari delapan puluh dua (82) Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan Tahun 2009, peneliti mengambil tiga puluh empat (34) mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel. Namun, peneliti hanya dapat mengumpulkan data sebanyak 21 mahasiswa.

Dari seratus dua puluh delapan (128) Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan Tahun 2010, peneliti mengambil lima puluh empat (54) Mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel. Namun, peneliti hanya dapat mengumpulkan data sebanyak 9 mahasiswa.

Dari seratus empat puluh enam (146) Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan Tahun 2011, peneliti mengambil enam puluh satu (61) Mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel. Namun, peneliti hanya dapat mengumpulkan data sebanyak 31 mahasiswa.

Dari seratus sembilan puluh sembilan (195) Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan Tahun 2012, peneliti mengambil delapan puluh tiga (83) Mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel. Namun, peneliti hanya dapat mengumpulkan data sebanyak 57 mahasiswa.

#### 4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2.1 Jenis Kelamin Responden

No	Responden	Jumlah	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Mahasiswa Ekonomi Islam Semester IV	57	P	42	73,68%
			L	15	26,32%
2.	Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI	31	P	18	58,06%
			L	13	41,94%
3.	Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VIII	9	P	5	55,56%
			L	4	44,44%
4.	Mahasiswa Ekonomi Islam Semester X	21	P	9	42,86%
			L	12	57,14%

Sumber: *Data primer yang diolah, 2014*

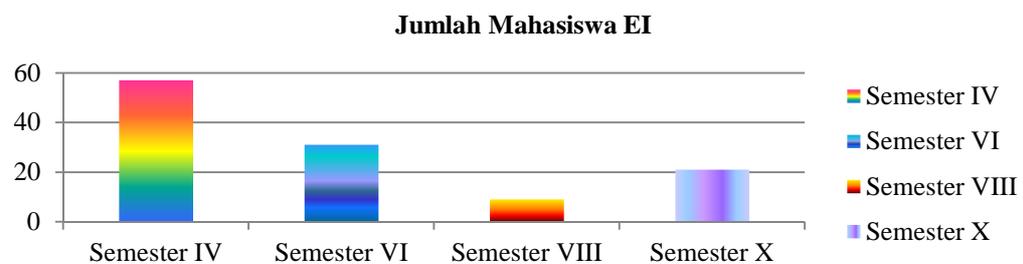
#### 4.2.2 Tahun Angkatan

##### 4.2.2 Jumlah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam

Tabel 4.2.3.1 Jumlah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam

No	Responden	Jumlah	Persentase
1	Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan Tahun 2012	57	48,30%
2	Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan Tahun 2011	31	26,27%
3	Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan Tahun 2010	9	7,63%
4	Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan Tahun 2009	21	17,80%
Total		118	100%

Sumber: *Data primer yang diolah, 2014*



Gambar 4.2.3.1 Jumlah Mahasiswa Ekonomi Islam

#### 4.2.3 Kelas

##### 4.2.3.1 Jumlah Kelas

###### a. Jumlah kelas Ekonomi Islam Angkatan Tahun 2012

Pada angkatan tahun 2012 terdapat lima kelas, yang terdiri atas: EIA4, EIB4, EIC4, EID4, dan EIE4.

b. Jumlah kelas Ekonomi Islam Angkatan Tahun 2011

Pada angkatan tahun 2011 terdapat empat kelas, yang terdiri atas: EIA6, EIB6, EIC6, dan EID6.

c. Jumlah kelas Ekonomi Islam Angkatan Tahun 2010

Pada angkatan tahun 2010 terdapat empat kelas, yang meliputi: EIA8, EIB8, EIC8, dan EID8.

d. Jumlah kelas Ekonomi Islam Angkatan Tahun 2009

Pada angkatan tahun 2009 terdapat lima kelas, yakni kelas EIA10, EIB10, EIC10, EID10, dan EIE10.

### 4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah, sedangkan variabel dependen (terikat) adalah minat menjadi nasabah.

#### 4.3.1 Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah

Variabel	Item	Total SS	%	Total S	%	Total TT	%	Total TS	%	Total STS	%
Pengetahuan Mahasiswa	P1	49	41,5	54	45,8	10	8,5	4	8,5	1	0,8
	P2	30	25,5	62	52,5	20	16,9	4	3,4	2	1,7
	P3	25	21,2	59	50,0	25	21,2	6	5,1	3	2,5
	P4	28	23,7	70	59,3	13	11,0	7	5,9	0	0
	P5	58	49,2	44	37,3	13	11,0	2	1,7	1	0,8
	P6	45	38,1	55	46,6	12	10,2	6	5,1	0	0

Tentang Bak Syariah (X)	P7	28	23,7	63	53,4	22	18,6	3	2,5	2	1,7
	P8	39	33,1	58	49,2	15	12,7	2	1,7	4	3,4
	P9	25	21,2	50	42,4	36	30,5	6	5,1	1	0,8
	P10	47	39,8	58	49,2	7	5,9	6	5,1	0	0
	P11	32	27,1	61	51,7	19	16,1	4	3,4	2	1,7
	P12	21	17,8	63	53,4	23	19,5	10	8,5	1	0,8
	P13	29	24,6	56	47,5	24	20,3	6	5,1	3	2,5
	P14	33	28,0	41	34,7	31	26,3	12	10,2	1	0,8
	P15	32	27,1	49	41,5	27	22,9	9	7,6	1	0,8
	P16	51	43,2	47	39,8	13	11,0	6	5,1	1	0,8
	P17	19	16,1	58	49,2	28	23,7	11	9,3	2	1,7
	P18	45	38,1	51	43,2	17	14,4	3	2,5	2	1,7
	P19	43	36,4	39	33,1	13	11,0	19	16,1	4	3,4
	P20	52	44,1	44	37,3	15	12,7	6	5,1	1	0,8
P21	30	25,4	63	53,4	19	16,1	4	3,4	2	1,7	

## 4.3.1 Minat Menjadi Nasabah

Variabel	Item	Total SS	%	Total S	%	Total TT	%	Total TS	%	Total STS	%
Minat Menjadi	P1	38	32,2	41	34,7	25	21,2	11	9,3	3	2,5
	P2	45	38,1	40	33,9	23	19,5	7	5,9	3	2,5
	P3	10	8,5	14	11,9	26	22,0	37	31,4	31	26,3
	P4	22	18,6	46	39,0	23	19,5	22	18,6	5	4,2
	P5	23	19,5	29	24,6	32	27,1	23	19,5	11	9,3
	P6	34	28,8	36	30,5	38	32,2	7	5,9	3	2,5

Nasabah  (Y)	P7	22	18,6	25	21,2	36	30,5	26	22,0	9	7,6
	P8	30	25,4	19	16,1	25	21,2	31	26,3	13	11,0
	P9	32	27,1	55	46,6	25	21,2	4	3,4	2	1,7
	P10	45	38,1	42	35,6	18	15,3	11	9,3	2	1,7
	P11	27	22,9	31	26,3	40	33,9	10	8,5	10	8,5
	P12	38	32,2	59	50,0	13	11,0	6	5,1	2	1,7
	P13	40	33,9	43	36,4	27	22,9	6	5,1	2	1,7

#### 4.4 Uji Validitas

Nilai  $r$  tabel dicari dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 uji dua sisi, derajat kebebasan  $df = (118-2)$ ,  $df = 116$ , maka diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,1809.

Tabel 4.4 Uji Validitas

Variabel	Item pernyataan	Pearson <i>Correlation</i>	Sig	$r$ tabel	Keterangan
Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah (X)	Pernyataan 1	0,413	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 2	0,702	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 3	0,345	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 4	0,538	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 5	0,319	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 6	0,489	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 7	0,689	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 8	0,504	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 9	0,578	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 10	0,360	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 11	0,697	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 12	0,478	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 13	0,466	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 14	0,393	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 15	0,410	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 16	0,406	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 17	0,456	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 18	0,385	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 19	0,446	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 20	0,389	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 21	0,723	0,000	0,1809	Valid

Minat Menjadi Nasabah (Y)	Pernyataan 1	0,662	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 2	0,494	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 3	0,246	0,007	0,1809	Valid
	Pernyataan 4	0,603	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 5	0,522	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 6	0,614	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 7	0,655	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 8	0,582	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 9	0,559	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 10	0,534	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 11	0,581	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 12	0,590	0,000	0,1809	Valid
	Pernyataan 13	0,633	0,000	0,1809	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan baik dari variabel pengetahuan, maupun variabel minat menjadi nasabah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, kecuali item pernyataan 3 pada variabel minat menjadi nasabah sebesar 0,007. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan tersebut valid. Item pernyataan 5, 7, 8, dan 11 pada variabel minat menjadi nasabah merupakan pernyataan negatif, namun dari hasil uji validitas diketahui bahwa nilai korelasinya bernilai positif, padahal seharusnya bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak konsisten antara pernyataan sebelumnya pada variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap variabel minat menjadi nasabah.

Demikian pula, apabila dilihat dari nilai  $r$  korelasi Pearson, diketahui bahwa masing-masing item pernyataan dari kedua variabel tersebut memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel (0,1809), sehingga semua item pernyataan kedua variabel tersebut dinyatakan valid.

#### 4.5 Uji Reliabilitas

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X	21	0,833	Reliabel
Y	13	0,809	Reliabel

Sumber: *Data primer yang diolah, 2014*

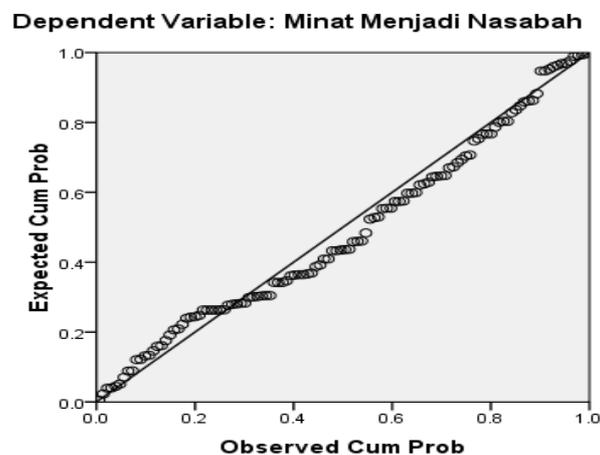
Dari hasil uji reliabilitas secara keseluruhan untuk semua butir jawaban kuesioner diketahui bahwa kedua variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,06. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa desain pertanyaan kuesioner pada variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah (X) dan Minat Menjadi Nasabah (Y) adalah reliabel.

## 4.6 Uji Normalitas

### 4.6.1 Metode Grafik *Normal Probability Plots*

Gambar 4.6.1 Grafik Normal P-P Plots

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



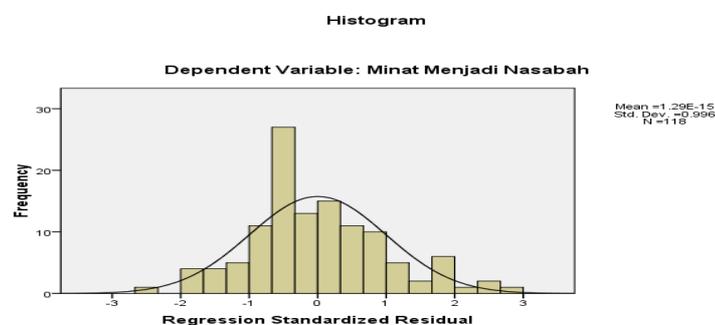
Sumber: *Data primer yang diolah, 2014*

Dari grafik *Normal Probability Plots of Regression Standardized Residual* terlihat bahwa terdapat titik-titik yang menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Hal ini berarti bahwa data minat menjadi nasabah terdistribusi dengan normal.

#### 4.6.2 Histogram

Berdasarkan pengamatan dari grafik histogram, diketahui bahwa residual data telah menunjukkan kurva normal. Hal ini dapat dilihat dari grafik histogram di bawah ini yang membentuk lonceng sempurna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel, baik variabel independen, maupun dependen terdistribusi normal

Gambar 4.6.1.2 Grafik Histogram



Sumber: *Data primer yang diolah, 2014*

#### 4.7 Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.7 Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.342	4.906		-1.700	.092
	Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah	.662	.058	.726	11.376	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

Sumber: *Data primer yang diolah, 2014*

Dari tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap variabel minat menjadi nasabah.

Sedangkan nilai koefisien B variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah pada *Unstandardized Coefficients* sebesar positif 0,662. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh positif terhadap variabel minat menjadi nasabah.

Berdasarkan tabel *Coefficients* tersebut, dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = - 8,342 + 0,662X + e$$

Keterangan:

- Nilai konstanta (a) adalah  $- 8,342$ . Hal ini berarti bahwa jika koefisien pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah bernilai 0, maka minat menjadi nasabah bernilai negatif yaitu 8,342.
- Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah (b) bernilai positif yaitu 0,662. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah satu tingkat, maka minat menjadi nasabah juga akan meningkat sebesar 0,662.

#### 4.7.1 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4.7.1 Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.726 <sup>a</sup>	.527	.523	5.627	1.868

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

Sumber: *Data primer yang diolah, 2014*

Dari tabel *Model Summary*, diketahui bahwa nilai *R Square* dari variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah sebesar 0,527. Nilai *R Square* dikatakan baik jika lebih dari 0,5. Dengan demikian  $R^2$  sebesar 52,7%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap variabel minat menjadi nasabah sebesar 52,7%. Sedangkan 47,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### 4.7.2 Uji t

t tabel dapat dilihat dari t tabel statistik dengan tingkat signifikansi 0,05 uji dua sisi  $0,05/2 = 0,025$  dan derajat kebebasan  $df (118-2) = 116$ , maka diperoleh t tabel sebesar 1,981.

Tabel 4.7.2 Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.342	4.906		-1.700	.092
	Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah	.662	.058	.726	11.376	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

Dari tabel *Coefficients*, diketahui bahwa nilai t hitung dari variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah sebesar - 1,700 atau t hitung lebih kecil dari t tabel (1,981), sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

#### **4.8 Pembahasan Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah**

Dari hasil uji-uji tersebut di atas, diketahui bahwa variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien regresi (b) variabel pengetahuan mahasiswa pada *Unstandardized Coefficients* yang bernilai positif yakni 0,662 dan nilai signifikansi dari variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung variabel pengetahuan sebesar  $-1,700$  atau lebih kecil dari t tabel (1,981), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Dengan demikian variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menjadi nasabah.

Dari hasil data dari kuesioner diketahui bahwa hanya sedikit dari mahasiswa yang memiliki rekening di bank syariah yakni sebanyak 10 responden (8,5%) menyatakan sangat setuju dan 14 responden (11,9%) menyatakan setuju. Meskipun demikian sebagian besar dari mereka memiliki keinginan atau tertarik untuk membuka rekening di bank syariah setelah mendapatkan mata kuliah tentang bank syariah yakni sebanyak 45 responden (38,1%) menyatakan sangat setuju dan 42 responden (35,6%) menyatakan setuju, dan sebagian lagi menyatakan belum tahu apakah akan membuka rekening di bank syariah atau tidak. Hal ini ditunjukkan dengan 18 responden (15,3%) menyatakan ragu-ragu.

Adapun produk yang mereka pilih, jika menjadi nasabah bank syariah adalah tabungan dengan akad *mudharabah*.

Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, diketahui bahwa alasan yang menyebabkan mereka belum memiliki rekening di bank syariah adalah karena sebagian besar dari mereka terkendala masalah dana atau belum mempunyai uang atau penghasilan sendiri. Adapula yang menyatakan karena terkendala waktu, sehingga belum sempat membuka rekening di bank syariah. Sebagian dari mereka juga menyatakan bahwa mereka belum membutuhkan rekening bank syariah.

Adapula dari mereka yang sudah memiliki rekening bank syariah semenjak MA. Hal ini disebabkan karena mereka sudah diajarkan tentang mata pelajaran terkait bank syariah, sehingga mereka tertarik untuk membuka rekening bank syariah jauh sebelum mereka kuliah di IAIN dan mendapatkan mata kuliah tentang bank syariah. Dengan demikian mereka sudah mendengarkan istilah bank syariah sebelum kuliah di IAIN.

Bagi mereka yang sudah memiliki rekening di bank syariah menyatakan kepuasan mereka terhadap pelayanan bank syariah yang baik dan merasakan keuntungan serta kemudahan dalam bertransaksi yang lebih besar dengan membuka rekening bank syariah. Terdapat transparansi bagi hasil yang dibagikan antara bank dengan nasabah, mengambil uang di ATM manapun gratis asalkan ada ATM bersama, potongan per bulan yang lebih murah dibandingkan bank konvensional.

Adapun alasan dari mereka yang memiliki rekening di bank konvensional karena sebagian dari mereka lebih memilih menggunakan rekening suatu bank yang sudah dipilih orang tuanya untuk lebih memudahkan mereka dalam melakukan transaksi keuangan dengan keluarga mereka. Adapula yang menyatakan bahwa mereka membuka rekening bank konvensional karena tuntutan dari instansi tempat mereka bekerja agar lebih memudahkan dalam proses transfer gaji. Dan sebagian besar dari mereka membuka rekening di bank pilihan institusi tempat mereka belajar.